

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Pilihan Rasional Perempuan Pelayan Warung Kopi (Studi Kasus Warung Kopi Area Stadion Gelora Bangkalan)” yang bertujuan untuk mengungkap dan memahami alasan rasional di balik keputusan para perempuan bekerja sebagai pelayan warung kopi di area Stadion Gelora Bangkalan, Madura, yang identic dengan nuansa sensualitas seperti penggunaan pakaian yang minim dan terbuka dan interaksi emosional dengan para pelanggan yang kemudian hal ini menyebabkan terjadinya benturak antara nilai budaya lokal dengan praktik ekonomi ini. Fenomena ini dikaji menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, serta dianalisis melalui kerangka teori Pilihan Rasional James S. Coleman

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para aktor khususnya perempuan bukanlah individu yang bertindak secara irasional. Para aktor merupakan aktor sosial yang membuat keputusan secara rasional sehingga menghasilkan pilihan rasional dalam keterbatasan ekonomi, sosial, dan pendidikan. Pilihan mereka untuk mengenakan pakaian yang minim dan terbuka dan memberikan layanan secara emosional merupakan strategi untuk menarik pelanggan, meningkatkan pendapatan, dan mempertahankan kelangsungan kerja dalam kondisi tanpa jaminan kerja formal dan upah minim. Tindakan seluruh aktor merupakan tindakan rasional yang dilakukan untuk mencapai tujuan masing-masing. Pekerja memilih bertahan karena kebutuhan ekonomi, pemilik warung memanfaatkan strategi visual demi keuntungan bisnis, sementara pelanggan mengambil keuntungan dari struktur layanan yang terbentuk. Meskipun harus menghadapi stigma sosial yang kuat, para pekerja tetap bertahan karena pekerjaan ini dianggap sebagai pilihan paling logis ditengah keterbatasan alternatif yang tersedia. Tindakan para aktor merupakan bentuk rasionalitas instrumental dalam struktur sosial yang menekan.

Penelitian ini juga mengungkap adanya relasi antara level mikro (interaksi antar individu di warung kopi) dan level makro (struktur sosial, budaya, dan ekonomi yang mendukung praktik eksploitasi tersebut), yang menunjukkan bahwa tindakan individu tidak dapat dilepaskan dari konteks sosial yang lebih luas. Temuan ini menegaskan pentingnya melihat praktik eksploitasi perempuan dalam industri informal secara kritis melalui lensa teori tindakan dan struktur sosial.

Kata Kunci: Pilihan Rasional, Perempuan, Warung Kopi, Pakaian Terbuka, stigma Sosial, James Coleman

Abstract

This study is entitled “Women’s Rational Choices Coffe Shop Waitresses (Case Study of Coffee Shops in the Gelora Bangkalan Stadium Area)”. Which aims to reveal and undertand the rational reasons behind the decision of women to work as coffe shop waitres in the Gelora Bangkalan Stadium area, Madura, which ini identical nuances such as the use of minimal and open slothing and emotional interactions with customers which then causes a clash beetwen local cultural values and this economic practice. This phenomenon is studied using a qualitative approach with case studi, and analyze throught the theoretical framework of James S. coleman’s Rasional choize.

The results of the study show that the actors, especially women, are not individualis who act irrationally. The actors are social actors who make decisions rationally, resulting in rational choices within economic, social, and educational limitations. Their choice to wear minimal and revealing clothing and provide emotional services is a strategy to attract customers, increase income, and maintain job continuity in conditions without formal job security and minimal wages. The actions of all actors are rational actions taken to achieve their respective goals. Workers choose to stay because of economic needs, shop owners use visual strategies for business benefits, while customers take advantage of the service structure that is formed. Despite having to face strong social stigma, workers persist because this job is considered the most logical choice amidst the limited alternatives available. The actions of the actors are a form of instrumental rationality in a repressive social structure.

This study also reveals the relationship between the micro level (interactions between individuals in coffee shops) and the macro level (social, cultural, and economic structures that support the exploitation practices), which shows that individual actions cannot be separated from the wider social context. This finding emphasizes the importance of viewing the exploitation of women in the informal industry critically through the lens of action theory and social structure.

Keywords: Rational Choice, Women, Coffee Shops, Revealing Clothing, Social Stigma, James Coleman